

### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan Penelitian**

Di tinjau dari datanya pendekatan penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2018: 9) penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebaga instruen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menkankan makna dari pada generalisasi.

Berdasarkan pandangan tersebut, maka pendekatan kualitatif dalam hal ini sesungguhnya adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data – data deskriptif berupa kata kata tertulis atau lisan dari orang – orang dan perilaku yang dapat diamati dan juga peneliti yang sesuai dengan keadaan yang ada dilapangan atau berdasarkan data dilapangan. Sehingga data yang di kumpulkan adalah data yang berupa kata atau kalimat maupun gambar (bukan berupa angka). Data – data ini berupa naskah wawancara, foto dan dokumen – dokumen resmi.

## **B. Metode dan Bentuk penelitian**

### **1. Metode**

Menurut Sugiyono (2013: 2) “metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Penggunaan metode harus sesuai dengan kepentingan penelitian, khususnya kesesuaiannya dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang akan diteliti. Dengan adanya tujuan umum peneliti yaitu memecahkan masalah, maka langkah – langkah yang akan di tempuh harus relevan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif.

Menurut sugiyono (2020: 9) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau enterpretif, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana penelti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dan dokumentasi), data yang di peroleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena, dan menemukan hipotesis.

### **2. Bentuk Penelitian**

Bentuk penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Menurut Sukardi (2018: 157) , penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai

dengan apa adanya. Penelitian dekriptif ditujukan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Selanjutnya penelitian deskriptif juga merupakan penelitian diaman pengumpulan data untuk mengetes pertanyaan peneliti atau hipotesis yang berkaitan dengan keadaan dan kejadian sekarang.

Menurut Darmadi dalam Maylan Arshita (2020: 55) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel lainnya. Penelitian deskriptif merupakan penelitian untuk memberikan uraian mengenai fenomena atau gejala sosial yang di teliti dengan mendeskripsikan tentang nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih berdasarkan indkator dari variabel yang di teliti tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara variabel yang di teliti untuk eksplorasi dsn klasifikasi dengan variabel yang di teliti.

Dalam penelitian ini yang di gunakan bentuk penelitian dekriftif sebagai bentuk penelitian yaitu mengadakan pengumpulan data mengenai “ **Analisis penerapan penguatan pendidikan karakter dalam meningkatkan nilai kedisiplinan siswa kelas IV sekolah Dasar Negeri 25 Empakan tahun pelajaran 2022/ 2023**”. Hal ini sesuai dengan fakta, konsep dan generalisasi data apa adanya, kemudian dianalisis dan ditafsirkan guna memperoleh kesimpulan.

### **C. Subjek dan Objek penelitian**

#### **1. Subjek penelitian**

Menurut Moleong dalam Mardawani (2020:45) mendeskripsikan subjek penelitian adalah sebagai informan yang artinya orang yang di manfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi tempat penelitian. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa subjek penelitian adalah informan untuk mendapatkan data penelitian. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 25 Empakan tahun pelajaran 2022/ 2023. Yang berjumlah 6 laki laki , 3 perempuan, dan guru kelas IV.

#### **2. Objek penelitian**

Menurut Mardawni (2020: 45) mengatakan bahwa Objek penelitian adalah masalah, isu atau problem yang di kaji, diteliti dan diselidiki dalam penelitian. Adapun Objek dalam penelitian ini adalah analisis penerapan penguatan pendidikan karakter dalam meningkatkan nilai karakter disiplin siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 25 Empakan tahun pelajaran 2022/2023.

### **D. Data dan Sumber Data**

#### **1. Data penelitian**

Menurut Wiratna Sujarweni (2019:89) data dalam penelitian merupakan sekumpulan informasi yan di peroleh dari lapangan dan digunakan untuk bahan penelitian. data dalam penelitian ini berupa

hasil observasi, hasil wawancara kepala sekolah, siswa, gurus kelas IV, dan hasil dokumentasi.

## **2. Sumber data penelitian**

### **a. Sumber data primer**

Data primer adalah data yang dikumpulkan peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga data asli atau data baru yang memiliki sikap up to date untuk mendapatkan data primer, penelii mengumpulkan secara langsung, yang menjadi data primer pada penelitian ini adalah catatan hasil wawancara dari kepala sekolah dan guru – guru di Seolah Dasar Negeri 25 Empakan.

### **b. Sumber data sekunder**

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti secara tidak langsung, data yang di peroleh dari data yang sudah ada dan mempunyai hubungan dengan masalah yang akan di teliti. Data sekunder pada penelitian ini adalah lembar observasi, lembar wawancara, lembar angket , dokumentasi, dan foto.

## **E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data**

### **1. Teknik pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data pada hakikatnya merupakan cara – cara yang dapat dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Data yang bersifat kualitatif adalah data yang bukan merupakan bentuk angka atau nominal tertentu, tetapi lebih sering berbentuk kalimat

pernyataan, uraian, deskripsi yang menandung suatu makna dan nilai (*values*) tertentu yang diperoleh melalui instrumen panggilan data khas kualitatif. Observasi, wawancara, dokumen pribadi dan resmi, foto, rekaman, gambar, dan kecakapan informasi semua merupakan sumber data kualitatif. Sumber yang paling umum digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik diartikan sebagai cara yang dilakukan untuk mengumpulkan untuk mendapatkan data dalam suatu penelitian. Menurut Sugiyono (2017: 224) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Ada beberapa teknik pengumpulan data yaitu:

Macam-macam teknik pengumpulan data yaitu, observasi, wawancara, dokumentasi, triangulasi/ gabungan. Dari keempat teknik di atas, dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian adalah sebagai berikut:

Teknik pelaksanaan analisis penerapan penguatan pendidikan karakter dalam meningkatkan nilai karakter disiplin siswa kelas IV SD Negeri 25 Empakan tahun pelajaran 2022/2023 adalah sebagai berikut :

a. Teknik Observasi

Menurut Sudaryono (2016: 87) observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Apabila objek penelitian bersifat perilaku, tindakan manusia, dan fenomena alam (kejadian – kejadian yang ada di alam sekitar), proses kerja, dan penggunaan responden kecil. Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan secara langsung. Dalam penelitian ini observer tidak ikut secara langsung dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas dan observer hanya mengamati proses pembelajaran. Observasi dalam penelitian ini dilakukan pada guru kelas IV saat melakukan aktivitas mengajar di kelas dan observasi juga dilakukan kepada siswa kelas IV untuk mengamati kedisiplinan siswa dalam proses pembelajaran, serta observasi dilakukan kepada kepala sekolah untuk mengetahui tindakan yang diambil dalam meningkatkan kedisiplinan siswa.

Observasi adalah teknik yang tidak hanya mengukur sikap dari responden. Namun, dapat juga digunakan untuk merekam sebagai fenomena yang terjadi di lapangan. Metode observasi merupakan melihat kejadian secara langsung dan mencatat sesuai dengan kejadian yang terjadi di lapangan.

Inti dari observasi adalah adanya perilaku yang tampak dan adanya tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti. Perilaku yang tampak dapat berupa perilaku yang dapat dilihat langsung dengan mata, dapat dihitung, didengar, dan dapat diukur. Selain itu pada dasarnya observasi haruslah mempunyai tujuan tertentu. Tujuan observasi adalah untuk mendeskripsikan lingkungan yang diamati, aktivitas yang sedang berlangsung, dan fenomena – fenomena yang terjadi sekarang ini. Sebagai mana dalam data satu buku yang memaparkan tentang observasi yaitu menurut menurut Nasution (1988) dalam buku Sugiyono yang berjudul metode penelitian kualitatif (2020: 106) mengatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.

b. Teknik Komunikasi Langsung

Teknik komunikasi langsung merupakan cara yang digunakan untuk mendapatkan informasi dari responden dengan melakukan tanya jawab sepihak. Artinya, dalam kegiatan wawancara itu pertanyaan hanya berasal dari pihak pewawancara, sedangkan responden menjawab pertanyaan – pertanyaan saja.

Menurut Sudaryono (2016: 82) wawancara adalah suatu pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Wawancara ini digunakan bila ingin

mengetahui hal – hal dari responden secara lebih mendalam serta jumlah responden sedikit. Wawancara atau interview merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Wawancara dilakukan secara lisan dalam pertemuan secara individual.

Menurut Sugiyono (2013: 137) wawancara digunakan sebagai Teknik pengumpulan data dan apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang haus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal – hal respoden yang labih mendalam dan jumlah respondenya sedikit atau kecil. Wawancara diakukan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individu.

Wawancara siswa ini bertujuan untuk mendapatkan repon siswa dalam penerapan penguatan pendidikan karakter dalam meningkatkan nilai kedisiplinan siswa di kels IV SD Neger 25 Empakan tahun pelajaran 2022/ 2023, selain itu informasi sejauh mana siswa memahami dan menguasai materi yang telah dijelaskan oleh guru dengan penguatan pendidikan karakter.

c. Teknik studi Dokumentasi

Menurut Mardawani (2020: 52) mendeskripsikan studi dokumntasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan mencermati atau menganalisis dokumen – dokumen yang

dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek penelitian. Menurut sugiyono (2017: 329) dokumenter merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen – dokumen di himpun dan dipilih sesuai dengan tujuan dan fokus masalah. Dalam penelitian ini dokumentasi yang di gunakan berupa, tata tertib guru dan siswa, tujuan sekolah, visi dan misi sekolah, daftar nama siswa kelas IV SDN 25 Empakan, serta foto – foto kegiatan penelitian. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif, (Sugiyono 2017: 239).

## **2. Instrumen pengumpulan data**

Menurut sudaryono (2016: 76) instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan di permudah olehnya. pengumpulan data dalam penelitian ini peneiti menggunakan alat pengumpulan data yaitu lembar observasi, lembar wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi sebagai buktinyata dalam penelitian ilmiah.

### **a. Lembar observasi**

Observasi digunakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah di persiapkan, untuk mengetahui penilaian dengan cara pengamatan terhadap guru, dan siswa selanjutnya disajikan dalam catatan lapangan.

### **b. Lembar wawancara**

Lembar wawancara yang dimaksud dalam penelitian ini dilakukan terhadap wali kelas dan siswa kelas IV untuk mendapatkan informasi mengenai penerapan penguatan pendidikan karakter dalam meningkatkan nilai kedisiplinan siswa. Pedoman wawancara atau lembar wawancara yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah lembar wawancara guru kelas IV yang sudah disiapkan peneliti. Wawancara dilakukan dengan cara bertanya secara langsung kepada narasumber mengenai kedisiplinan di Sekolah.

### **c. Dokumentasi**

Menurut sudaryono (2016:90) dokumentasi adalah ditunjukkan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku – buku yang relevan, peraturan – peraturan, laporan kegiatan, foto – foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian. Dokumen merupakan catatan yang sudah berlalu.

Dokumen tersebut berupa foto yang di beri gambaran secara konkret mengenai kedisiplinan siswa serta aktifitas guru dan siswa didalam kelas maupun diluar kelas. Dokumen yang di ambil atau di perlukan dalam penelitian ini adalah, tata tertib guru dan siswa, tujuan sekolah, dan foto ketika melakukan penelitian.

## **F. Keabsahan Data**

Menurut Sugiyono (2012: 241) dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Ada dua macam triangulasi yaitu sebagai berikut:

### **a. Triangulasi sumber**

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber, berbagai contoh untuk menguji kredibilitas data tentang perilaku siswa, maka pengumpulan dan pengujian data yang diperoleh dapat dilakukan kepada guru, dan siswa yang bersangkutan atau orang tua nya. Dari ke tiga sumber tersebut, tidak bisa diratakan seperti penelitian kuantitatif, tetapi dikategorikan, di kategorikan, nama pandangan yang sama, yang berbeda, yang spesifik dari ke tiga sumber yang berbeda. Data yang sudah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya di mintakan kesepakatannya (memberi cek) dengan ke tiga sumber data tersebut.

### **b. Triangulasi teknik**

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan secara mengecek data ke pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi atau kuisioner. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, namun penelitian melakukan diskusi lebih lanjut ke pada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar atau semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

## **G. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis data secara deskriptif. Menurut Sugiyono (2020: 132) mengatakan analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.

### **1. Teknik analisis hasil observasi**

Teknik analisis hasil observasi pada penelitian ini adalah menggunakan skala *Guttman* yaitu skala yang digunakan untuk jawaban yang bersifat tegas dan konsisten. Untuk mengolah data observasi peneliti menggunakan teknis analisis deskriptif. Jihad dan Haris (dalam Sabtadi, 2013: 67) langkah – langkahnya sebagai berikut:

- a) Mengumpulkan hasil observasi
- b) Mengelola data hasil observasi dengan teknis penskoran, dengan memperhatikan aspek – aspek berikut:
  - Jika aspek yang di cheklist pada kolom ya/ baik maka skornya 1.
  - Jika aspek yang dichecklist pada kolom tidak/ tidak baik maka skornya 0.
- c) Bentuk skor tersebut kemudian dihitung presentasi setiap aspek yang diamati menggunakan teknik analisis presentasi hasil (X%).

$$X\% = \frac{\sum n}{\sum N} \times 100\%$$

Keterangan rumus;

X%= hasil presentasi

$\sum n$ = jumlah skor yang di peroleh

$\sum N$ = jumlah seluruh skor

- d) Mendeskripsikan hasil observasi menggunakan pedoman dari konversi skor observasi yang dutunjukkan pada tabel berikut ini:

| Presentasi | Kriteria | Keterangan    |
|------------|----------|---------------|
| 81 – 100%  | SB       | Sangat baik   |
| 61- 80%    | B        | Baik          |
| 41 – 60%   | C        | Cukup         |
| 21 – 40%   | K        | Kurang        |
| 0 – 20 %   | SK       | Sangat kurang |

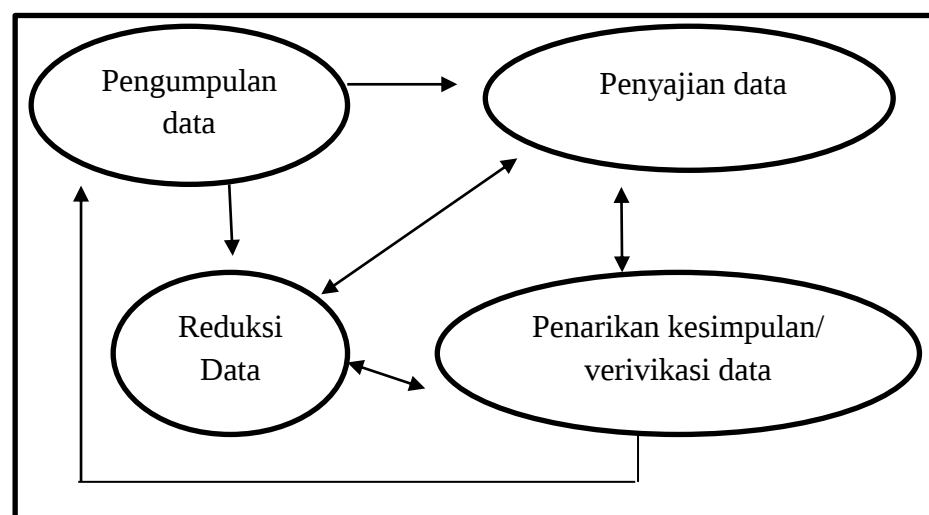
**Tabel 3.1 Tabel kriteria interpretasi observasi**

## 2. Analisis atau mendeskripsikan hasil wawancara

Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang di wawancarai. Bila jawaban yang telah diwawancarai setelah dianalisis terasa memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai diperoleh data yang di anggap kredibel.

Miles dan huberman dalam Sugiyono (2020:133) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu: reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan atau verifikasi data (*conclusion drawing/ verification*).

Terdapat komponen – komponen dalam analisis data, adapun komponennya yaitu sebagai berikut:



Gambar 3.1 Komponen dalam Analisis Data

Sumber : Miles dan Hubermen, (Sugiyono, 2017: 247)

Berdasarkan komponen – komponen analisis data diatas, maka dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data maupun informasi yang diperoleh dalam penelitian sangat bermakna, maka perlunya dilakukan pemisahan dan klarifikasi sehingga memudahkan dalam menganalisis (proses reduksi data). Selanjutnya dilakukan penafsiran data dan pemeriksaan data atau verifikasi data.

2. Reduksi data

Menurut Sugiyono (2017: 247) mengatakan bahwa mereduksi data berarti merangkum, memilih hal pokok, memfokuskan kepada hal – hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi adalah hasil observasi, dan wawancara yang dapat memberi gambaran lebih jelas serta mempermudah pengumpulan data dalam penelitian dan memilih data sesuai yang diperlukan. Dalam teknis analisis data ini, memilih informasi atau data yang diperoleh dari lapangan dengan memilih hal pokok dan memfokuskan pada hal yang penting sesuai dengan penelitian untuk mengetahui penerapan penguatan pendidikan karakter pada kelas IV SD Negeri 25 Empakan tahun pelajaran 2022/2023.

3. Penyajian data

Menurut Sugiyono (2017: 149) mengatakan bahwa melalui penyajian data tersebut, maka dapat terorganisasikan, tersusun dalam

pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat disajikan dalam bentuk naratif dengan menjelaskan hasil temuan di lapangan. Pada tahap ini, peneliti berupaya memilih dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan yang diawali dengan kode pada setiap sub pokok permasalahan. Menyajikan data akan mempermudah memahami apa yang terjadi dan merencanakan tindakan selanjutnya akan dilaksanakan berdasarkan pemahaman yang didapat.

#### 4. Verifikasi data

Menurut Sugiyono (2017: 252) mengatakan bahwa kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti – bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan dari penelitian kualitatif yaitu berupa temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi lebih jelas. Dalam penelitian ini, penulis membuat kesimpulan atas hasil bahasan yang diperoleh dari hasil interpretasi data dari lapangan.